



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tindak Lanjut Temuan BPK Masih Lemah

BENGKULU, BE- Pemerintah Provinsi (Pemprov), Pemda kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, mendapat catatan buruk atas tindak lanjut temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Pasalnya, tingkat tindak lanjut temuan BPK itu rata-rata hanya 67,48 persen. Sementara secara nasional angka tindak lanjut itu sudah sampai 75 persen, dari tar-

get 80 persen. Kepala BPK RI Perwakilan Bengkulu, Andri Yogama mengatakan, tahun ini target secara nasional telah ditingkatkan sampai 85 persen. "Persoalan di Bengkulu itu soal tindak lanjut. Karena rata-rata tindak lanjut temuan itu cuma 67,48 persen.

► *Baca Tindaklanjut ... Hal 11*

Masih jauh dari target nasional," terang Andri kepada BE, usai sertijab dengan Kepala BPK RI Bengkulu yang lama, Aryo Seto Bomantari, di Kantor BPK RI Perwakilan Bengkulu, kemarin (6/3).

Dijelaskannya, lemahnya tindak lanjut itu sangat mempengaruhi akuntabilitas kinerja pemerintah. Karena hasil tindak lanjut itu juga sebagai upaya perbaikan tata kelola pemerintah. Agar tentunya tidak merugikan keuangan negara. "Kalau LHP tidak ditindaklanjuti, maka manfaatnya tidak ada. Hasil pemeriksaan, rekomendasi itu semua harus ditindaklanjuti," tambahnya.

Sesuai dengan hasil laporan yang diterima, menurut Andri meski lemah tindak lanjut itu, namun tahun lalu sudah ada perubahan. Jika semester pertama itu tindak lanjutnya hanya 63 persen, disemester kedua mengalami peningkatan sampai 67 persen.

"Tahun 2020 ini masih ada harapan peningkatan," ujar Andri.

Andri menegaskan, yang perlu diprioritaskan temuan BPK itu soal temuan pengelolaan aset. Sebab, soal aset ini selalu menjadi temuan BPK yang tak kunjung selesai. Karena matrial ini sangat mempengaruhi sistem pengelolaan keuangan daerah. "Kalau tidak diselesaikan, maka akan sulit mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP)," tuturnya.

Sementara itu, Gubernur Bengkulu, Dr H Rohidin Mersyah mengatakan, memang tindak lanjut temuan BPK yang dilakukan kabupaten/kota dan provinsi masih jauh dari target angka nasional. "Tahun ini tentu kita akan berusaha keras, mencapai target itu. Saya minta bupati/walikota dan pemprov sendiri bisa mengejar itu," ungkap Rohidin.

Untuk di pemprov, Rohidin menegaskan, akan melaku-

kan evaluasi secara khusus, agar capaian itu bisa didapatkan. Karena ini sangat mempengaruhi peningkatan kinerja. "Bagaimana ada upaya, jika peningkatan tidak dilakukan. Maka ini menjadi fokus kita bersama," jelasnya.

Terkait, sertijab Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bengkulu dari Aryo Seto Bomantari kepada Andri Yogama yang sebelumnya menjabat Kepala Perwakilan BPK RI Yogyakarta, Gubernur Rohidin mengucapkan terima kasih atas dedikasinya selama ini dan ke depan dapat bersinergi dalam akuntabilitas keuangan di Provinsi Bengkulu.

"Kita berterima kasih kepada pak Aryo yang sudah bertugas di Bengkulu, bersinergi dengan kita baik di jajaran Pemprov maupun Kabupaten/Kota dan tentunya selamat datang untuk pak Andri untuk bergabung di jajaran Pemprov Bengkulu," tutup Rohidin. (151)